

STUDI KOMPARASI ANALISA HARGA SATUAN K DAN EI BINA MARGA PADA PEKERJAAN PENINGKATAN RUAS JALAN NGEMPIT- NGABAR KABUPATEN PASURUAN

by Sigit Praditya

Submission date: 08-Dec-2020 01:14PM (UTC-0500)

Submission ID: 1376828506

File name: ENINGKATAN_RUAS_JALAN_NGEMPIT-NGABAR_KABUPATEN_PASURUAN.docx.pdf (105.9K)

Word count: 1196

Character count: 7644

**STUDI KOMPARASI ANALISA HARGA SATUAN K DAN EI
BINA MARGA PADA PEKERJAAN PENINGKATAN RUAS
JALAN NGEMPIT-NGABAR KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
SIGIT PRADITYA, Amd
2012520043

9
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2015

RINGKASAN

Pekerjaan Peningkatan Jalan Ngempit – Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar infrastruktur jalan yang nyaman dan aman sehingga dapat mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat. Salah satu tahapan penting dalam proses pekerjaan tersebut adalah tahap perencanaan anggaran yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dalam merencanakan suatu bentuk penanganan pekerjaan jalan.

Lingkup pembahasan studi komparasi analisa harga satuan ini, dititik beratkan pada: perhitungan rencana anggaran biaya pekerjaan Peningkatan Jalan Ngempit-Ngabar Kabupaten Pasuruan dengan menggunakan Petunjuk Teknik Analisa Biaya Harga Satuan Pekerjaan Jalan Kabupaten No.:15/T/Bt/1995 (Analisa K) dan Panduan Analisa Harga Satuan Bina Marga No.008-1/BM/2010 (Analisa EI). Dari dua analisa harga satuan yang berbeda maka didapatkan dua versi rencana anggaran biaya pekerjaan yang nilainya berbeda pula. Perbedaan itulah yang menjadi objek perbandingan dengan menguraikan secara rinci komponen harga satuan yaitu bahan, upah, peralatan dan spesifikasi teknis dari setiap analisa harga satuan yang digunakan. Setelah dilakukan analisa perbandingan ini maka dapat diketahui masing-masing jenis analisa harga satuan memiliki nilai efisiensi yang berbeda.

Efisiensi anggaran yang dimaksud bukan hanya diprioritaskan pada penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang relatif murah akan tetapi penentuan harga tersebut haruslah sebanding dengan sasaran mutu yang hendak dicapai dari suatu jenis pekerjaan, pada dasarnya dalam menyusun analisa harga satuan disesuaikan dengan metode kerja yang riil di lapangan dari suatu item pekerjaan.

Kata Kunci : Harga Satuan K dan EI, Peningkatan Jalan

³
BABI
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang sudah memberikan kewenangan otonomi daerah yang begitu luas kepada Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengatur penyelenggaraan pemerintahan di daerahnya masing – masing. Dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan tersebut, pemerintah daerah dibantu oleh satuan kerja perangkat daerah atau dinas yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah sesuai dengan bidang yang ditanganinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 45 Tahun 2008, Visi dan misi tersebut mengacu pada visi Direktorat Jenderal Bina. Salah satu contoh yang paling mendasar dalam mengimplementasikan program yang dicanangkan oleh Kementerian PU melalui ⁴ Direktorat Jenderal Bina Marga adalah dengan mengikuti panduan PAHS (analisa harga satuan) bina marga. Penggunaan panduan analisa harga satuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dalam merencanakan suatu bentuk penanganan pekerjaan jalan. Efisiensi anggaran yang dimaksud bukan hanya diprioritaskan pada penyusunan HPS atau Engineering/Owner's Estimate yang relatif murah akan tetapi penentuan harga tersebut haruslah sebanding dengan sasaran mutu yang hendak dicapai.

Dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini, Dinas Bina Marga Kabupaten Pasuruan menggunakan ¹ Petunjuk Teknik Analisa Biaya dan Harga Satuan Pekerjaan Jalan Kabupaten No.:15/T/Bt/1995 ⁷ yang dikeluarkan

oleh Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga pada bulan November 1995. Namun demikian menunjuk pada Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga No.06/SE/Db/2010 tertanggal 13 Desember 2010 bahwa dalam rangka menunjang penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dalam kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum mulai Tahun Anggaran 2011 telah diterbitkan Panduan Analisa Harga Satuan No. 008-1/BM/2010. Dikarenakan keterbatasan sosialisasi dan pelatihan tentang panduan analisa harga satuan tersebut serta ketiadaan sumber daya yang menangani perubahan tersebut maka Dinas Bina Marga Kabupaten Pasuruan baru mengimplementasikan penggunaan panduan analisa harga satuan pekerjaan 2010 tersebut pada tahun anggaran 2014.

1.2. Maksud dan Tujuan

Pada awal penggunaan panduan analisa harga satuan (PAHS) 2010 tersebut banyak terjadi perdebatan yang bersifat teknis baik di kalangan internal Dinas Bina Marga Kabupaten Pasuruan maupun dari pihak rekanan yang berkepentingan yaitu konsultan perencana dan kontraktor pelaksana di lingkungan Dinas Bina Marga Kabupaten Pasuruan. Maksud dari kami selaku penulis dan staf Dinas Bina Marga Kabupaten Pasuruan dalam mengangkat materi ini adalah untuk berbagi pemahaman mengenai perbedaan antara Petunjuk Teknik Analisa Biaya dan Harga Satuan Pekerjaan Jalan Kabupaten No.:15/T/Bt/1995 dengan Panduan Analisa Harga Satuan Bina Marga No.

008-1/BM/2010. Sedangkan tujuan penulisan tema ini secara detail dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan penggunaan kedua analisa harga satuan tersebut diatas pada Kegiatan Perencanaan Peningkatan Jalan Ngempit - Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.
2. Mengkaji perbandingan secara teknis hasil dari Perencanaan Peningkatan Jalan Ngempit - Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan dengan menggunakan kedua analisa harga satuan tersebut merujuk pada spesifikasi teknis masing – masing analisa harga satuan tersebut.
3. Memberikan gambaran secara teknis terhadap Dinas Bina Marga Kabupaten Pasuruan bahwasanya kedua analisa harga satuan tersebut memiliki perbedaan harga yang berbanding lurus dengan mutu pekerjaan yang akan dihasilkan juga berbeda.

10

1.3. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan ini adalah melaksanakan kajian atau studi perbandingan antara Petunjuk Teknik Harga Satuan Pekerjaan Jalan dengan Analisa Biaya Kabupaten No.:15/T/Bt/1995 dengan Panduan Analisa Harga Satuan Bina Marga No. 008-1/BM/2010 jika diimplementasikan terhadap contoh kasus Kegiatan Perencanaan Peningkatan Jalan Ngempit - Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. Penjabaran dari ruang lingkup pekerjaan dalam melaksanakan studi perbandingan ini meliputi :

1. Pengumpulan data primer berupa survey kondisi kerusakan jalan eksisting berikut jenis penanganannya pada ruas jalan Ngempit - Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan
2. Perhitungan volume pekerjaan dan pembuatan gambar perencanaan
3. Menghitung analisa harga satuan pekerjaan menggunakan ¹ Petunjuk Teknik Analisa Biaya dan Harga Satuan Pekerjaan Jalan Kabupaten No.:15/T/Bt/1995 (analisa K Bina Marga)
4. Menghitung analisa harga satuan pekerjaan menggunakan ² Panduan Analisa Harga Satuan Bina Marga No. 008-1/BM/2010 (analisa EI Bina Marga) dengan penggunaan harga dasar bahan, upah dan peralatan yang sama
5. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Peningkatan Jalan Ngempit-Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan, dalam hal ini terdapat 2 (dua) RAB dari kedua analisa harga satuan pekerjaan tersebut
6. Mengkaji perbedaan secara teknis setiap item pekerjaan dalam 2 (dua) RAB tersebut. Perbedaan yang dimaksud adalah perbedaan harga dalam setiap item pekerjaan merujuk pada spesifikasi teknis pekerjaan dari kedua analisa harga satuan pekerjaan tersebut.
7. Memberikan kesimpulan sebagai hasil dari kajian atau studi perbandingan dari kedua analisa harga tersebut.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kajian atau studi perbandingan ini adalah memberikan gambaran dan pemahaman secara detail kepada penyelenggara pekerjaan jalan di lingkup Dinas Bina Marga Kabupaten Pasuruan tentang perbedaan ¹ antara Petunjuk Teknik Analisa Biaya dan Harga Satuan Pekerjaan Jalan Kabupaten No.:15/T/Bt/1995 (analisa K Bina Marga) dengan ² Panduan Analisa Harga Satuan Bina Marga No. 008-1/BM/2010 (analisa EI Bina Marga) sehingga dikemudian hari tidak lagi diperdebatkan mengenai lebih tepat menggunakan analisa harga satuan yang mana diantaranya keduanya, mengingat setiap analisa harga satuan pekerjaan yang berbeda memiliki sasaran mutu pekerjaan yang hendak dicapai juga berbeda.

1.5. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan pada dokumen Kerangka Acuan (KA) ini, ³ yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini akan di sajikan latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, manfaat dan sistematika penyusunan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bagian tinjauan pustaka akan dideskripsikan tentang kajian pustaka baik yang mendukung studi ini.

Bab III Metodologi

Pada bagian ⁵ metodologi akan diuraikan tentang objek studi, metode penelitian, variabel, metode analisis dan pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada BAB IV ini akan diuraikan hasil studi dan pembahasan data-data yang telah diperoleh.

Bab V Simpulan dan Saran

Pada bagian ini akan diuraikan simpulan hasil penelitian dan saran.

STUDI KOMPARASI ANALISA HARGA SATUAN K DAN EI BINA MARGA PADA PEKERJAAN PENINGKATAN RUAS JALAN NGEMPIT-NGABAR KABUPATEN PASURUAN

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.bpk.go.id

Internet Source

5%

2

es.scribd.com

Internet Source

5%

3

id.123dok.com

Internet Source

3%

4

portal.pengadaannasional-bappenas.go.id

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

1%

6

library.binus.ac.id

Internet Source

1%

7

moam.info

Internet Source

1%

8

keselamatanjalan.wordpress.com

Internet Source

1%

9

publikasi.unitri.ac.id

Internet Source

1%

10

pt.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

STUDI KOMPARASI ANALISA HARGA SATUAN K DAN EI BINA MARGA PADA PEKERJAAN PENINGKATAN RUAS JALAN NGEMPIT-NGABAR KABUPATEN PASURUAN

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
